

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pengendalian persediaan bahan baku PT. Jordyla Mitra Sejati, penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran kepada pihak perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan keefektifan dan keefesienan proses produksi dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku yang baik.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang pengendalian bahan baku adalah sebagai berikut :

1. Total biaya persediaan yang ditanggung perusahaan selama ini tanpa menggunakan metode *lot sizing* sebesar Rp 20.129.732,-. Hal ini dikarenakan perusahaan terlalu sering melakukan pemesanan, sehingga mengakibatkan total biaya pemesanan yang semakin besar. Sedangkan total biaya persediaan menggunakan metode *lot sizing* dengan metode EOQ sebesar Rp 7.699.896,- , POQ sebesar Rp 8.552.701,- , dan PPB sebesar Rp 13.483.081,- . Penggunaan metode *lot sizing* jelas memberikan penghematan terhadap total biaya pemesanan karena dengan metode *lot sizing* pemesanan bahan baku dikontrol selektif mungkin.
2. Agar tidak terjadinya kekurangan bahan baku perusahaan harus mengadakan persediaan pengaman sebesar 36 meter. Untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku. Perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku kembali saat persediaan bahan baku berada pada tingkat jumlah sebesar 54 meter.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk perusahaan PT. Jordyla Mitra Sejati dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku nok velg.

Agar proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diminimalisasi.

Berikut beberapa saran yang diajukan oleh penulis untuk perusahaan :

1. Disarankan perusahaan sebaiknya mencoba menerapkan metode persediaan *lot sizing* dengan metode *economic order quantity (EOQ)* karena akan lebih menghemat biaya persediaan.
2. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut apakah dengan menerapkan sistem EQQ, *space* gudang yang tersedia mencukupi.

Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengendalian bahan baku sehingga dapat berguna sebagai pegangan didalam melaksanakan proses produksi perusahaan.

